

# PENDAMPINGAN PEMBANGUNAN PASAR PACET TERHADAP KUALITAS STRUKTUR BETON

Penulis M. Adik Rudianto,  
Instansi Universitas Islam Majapahit  
*e-mail: adikrudianto4@gmail.com*

## **ABSTRACT**

*The perfect building is a building that starts from planning, implementation, and supervision in accordance with the functions of the building. The quality of the building is one of the indicators assessed. The aim is to improve the quality of the concrete structure in the building of the leap market. The method used is to assist the construction of work structures that must be in accordance with the expectations of partners. Accompanying results are market development for concrete structure work in accordance with technical specifications with K.300 concrete quality*

**Keywords:** *Quality, structure, concrete, specifications*

## **ABSTRAK**

Bangunan yang sempurna adalah suatu bangunan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan sesuai dengan fungsi daripada bangunan tersebut. Kualitas bangunan merupakan salah satu indikator yang dinilai. Tujuan adalah meningkatkan kualitas struktur beton pada bangunan pasar pacet. Metode yang digunakan adalah dengan pendampingan pembangunan pekerjaan struktur yang harus sesuai dengan harapan mitra. Hasil pendampingan adalah pembangunan pasar untuk pekerjaan struktur beton sudah sesuai dengan spesifikasi teknik dengan mutu beton K.300

**Kata kunci:** Kualitas, struktur, beton, spesifikasi

## **PENDAHULUAN**

Pemerhati pembangunan telah mempopulerkan istilah pendampingan yang berasal dari kata 'damping' yang berarti sejajar (tidak ada kata atasan atau bawahan). Pendamping adalah perorangan atau lembaga yang melakukan pendampingan, dimana antara kedua belah pihak (pendamping dan yang didampingi) terjadi kesetaraan, kemiteraan, kerjasama dan kebersamaan tanpa ada batas golongan (kelas atau status sosial) yang tajam. Prinsip dasar dari pendampingan adalah *egaliter* atau kesederajatan kedudukan. Dengan demikian, watak hubungan antara Pendamping dan komunitas adalah kemitraan (partnership). Hubungan kedua belah pihak adalah "duduk sama rendah; berdiri sama tinggi". Istilah pendampingan muncul karena pihak Pemerhati Pembangunan melihat ada kecenderungan yang keliru dalam proses pembangunan, hal mana masih ada pihak yang tidak menempatkan pendampingnya sebagai mitra.

Perkembangan konstruksi saat ini semakin maju, seiring dengan pembangunan yang kian banyak dilakukan, baik berupa gedung-gedung maupun infrastrukstur lainnya. Bangunan yang sempurna adalah suatu bangunan yang dimulai dari perencanaan, pelaksanaan, serta pengawasan sesuai dengan fungsi bangunan tersebut. Didalam proses pembangunan pasar ada sebagian yang kurang sesuai dengan spesifikasi teknik. Dalam perkembangan tersebut metode konstruksi adalah salah satu pilarnya. Beton telah menjadi salah satu konstruksi yang paling banyak dimanfaatkan. Hal itu dikarenakan beberapa keunggulan yang dimilikinya, baik karena material pembentuknya yang mudah didapatkan juga karena mudah dalam pembuatan.

Beton seiring perkembangannya dalam hal konstruksi bangunan sering digunakan sebagai struktur dan dapat digunakan untuk hal-hal lainnya lagi. Banyak hal yang dapat dilakukan

dengan beton dalam bangunan, contohnya saja dalam struktur beton yang kini telah terdiri dari kolom, pondasi dan pelat lantai. Beton adalah bagian konstruksi yang dibuat dengan campuran beberapa material sehingga mutu akan banyak tergantung kondisi material pembentuk ataupun pada proses pembuatannya. Untuk itu kualitas bahan dan proses pelaksanaan harus dikendalikan agar tercapai hasil yang optimal. Karakteristik beton K.300 Mutu beton  $f_c'30$  menyatakan kekuatan tekan minimal 30 Mpa dengan umur beton 28 hari dengan silinder beton diameter 15 cm tinggi 30 cm,  $1 \text{ MPa} = 1 \text{ N/m}^2 = 10 \text{ Kg/cm}^2$ . Didalam pelaksanaan dilapangan mitra kurang memahami terhadap bangunan yang menggunakan struktur beton. Dengan dilakukannya pendampingan ini maka diharapkan akan meningkatkan pengetahuan mitra tentang struktur bangunan yang menggunakan beton, meningkat kualitas struktur beton ada bangunan pasar pacet, meningkatkan kinerja pengawas dilapangan sesuai ketentuan, meningkatkan kinerja pelaksana sesuai standart mutu

## **METODE PELAKSANAAN**

### **Pelaksanaan kegiatan**

Pendampingan pembangunan pekerjaan struktur beton yang dilaksanakan oleh pelaksana dan diawasi konsultan pengawas dari awal sampai akhir kegiatan harus sesuai standart mutu beton yang diharapkan oleh mitra. Langkah awal adalah dengan melakukan pendampingan mitra dalam hal ini adalah Dinas Perindustrian yang akan melakukan pembangunan pasar, sebagai pelaksana kegiatan adalah kontraktor yang diawasi oleh konsultan pengawas. Pendampingan dilakukan bersama mitra, pengawas dan pelaksana yang dimulai pada awal sampai dengan akhir kegiatan pembangunan. Didalam pendampingan dilaksanakan dengan menggunakan berkas pendukung (gambar, RAB, spesifikasi teknik) melakukan pengecekan dilapangan mulai dari uitzet, pekerjaan 30%, pekerjaan 50%, pekerjaan 75%, sampai dengan pekerjaan 100%. Namun ditengah kegiatan jika ada perubahan dimungkinkan melakukan perubahan melalui CCO pada kegiatan pelaksanaan dilapangan.

Dalam kegiatan ini difokuskan pada pekerjaan konstruksi beton yang dilakukan oleh pelaksana dan diawasi konsultan pengawas dimana hasil dari pemeriksaan dilapangan, dilakukan verifikasi secara bersama dengan mitra, bahwa mutu beton harus sesuai dengan karakteristik beton (K.300) dengan melihat hasil test mutu beton dari penyedia setelah kegiatan pengecoran. Apabila hasil dari test mutu beton sudah sesuai, maka bisa dikatakan bangunan yang dilaksanakan sesuai dengan standart mutu beton yang telah ditetapkan oleh mitra.

### **Penyajian Data dan Layout**

Pada kegiatan ini penulis melakukan pengisian data untuk kegiatan pendampingan dengan mengisi tabel 1.1. Kegiatan yang dilakukan waktu pendampingan meliputi sebagai berikut. (1) Melakukan kegiatan pembangunan fisik, (2) pemeriksaan dokumen, (3) melakukan penyesuaian pada rencana anggaran biaya, (4) pekerjaan tambah kurang, (5) Temuan, dan (6) Rekomendasi. Kegiatan yang telah dilakukan seperti yang terlihat pada gambar 1. Sebagai berikut.



Gambar 1. Pemantauan bangunan yang menggunakan struktur beton

Metode pelaksanaan kegiatan dilakukan dengan pendampingan mitra yaitu pengawas dan pelaksana. Kegiatan dimulai pendampingan, kemudian cek lapangan, dilanjutkan dengan verifikasi hasil mutu beton. Jika sudah sesuai maka kualitas beton bisa dilaporkan baik, jika tidak maka akan dilakukan pendampingan lagi. Alur kegiatan dapat dilihat pada gambar 2 sebagai berikut.



Gambar 2, Flowchart alur pemikiran.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Pembahasan

Berdasarkan hasil pendampingan dilapangan maka form pendampingan dapat diisi sebagai berikut :

NO.	KEGIATAN	DOKUMEN		KETERANGAN
		ADA	TIDAK	
1.	Melaksanakan kegiatan pembangunan fisik			Kondisi lapangan sudah terlaksana
	a. Lantai 1	√		Sudah terlaksana 100 %
	b. Lantai 2	√		Sudah terlaksana 100%
	c. Tambahan pekerjaan gedung tahap 1	√		Sudah terlaksana 100%
	d. Musholla	√		Sudah terlaksana 100 %
				Total = 100 %
2.	Pemeriksaan dokumen			
	Kualitas pekerjaan konstruksi	√		Test mutu beton, test mutu paving, test kuat tarik baja
	Foto pelaksanaan pekerjaan	√		Foto uitzet dan kondisi lapangan
3.	Melakukan penyesuaian/perubahan pada :			
	Rencana anggaran biaya (Rekapitulasi mingguan)	√		Laporan rekapitulasi mingguan
	Surat permohonan MC 0 Berita acara MC 0 beserta lampirannya ( rekapitulasi mutual cek 0%, mutual cek 0%,jadwal pelaksanaan pekerjaan ,gambar soft drawing)	√		Dokumen MC.0 lengkap dengan lampiran
4.	Cco ( pekerjaan tambah kurang)	√		
5.	Temuan			
	A. Lantai 1 Bangunan kolom struktur beton sudah sesuai dengan standrat k-300, tetapi ada sedikit retak pada plesteran			
	B. Lantai 2 Bangunan plat lantai beton sudah sesuai standart mutu beton k-300			
6.	Rekomendasi			
	1. Perbaiki kondisi bangunan yang retak			
	2. Dokumen yang kurang untuk presensi pengawas untuk segera dipenuhi			

Gambar 3. Form pendampingan yang telah diisi sesuai pendampingan dilapangan

Berdasarkan gambar 3 dapat dari hasil pembahasan maka ,pengetahuan mitra tentang struktur bangunan meningkat ,pembangunan pasar untuk pekerjaan struktur beton sudah sesuai dengan spesifikasi teknik dengan mutu beton K.300,kinerja pengawas di lapangan sudah sesuai ketentuan, kinerja pelaksana sesuai standar mutu

## **KESIMPULAN**

Dari hasil pendampingan dapat diketahui bahwa kualitas bangunan struktur beton mutunya sudah sesuai dengan standart mutu yang telah ditetapkan, mitra dapat mengontrol hasil pekerjaan dilapangan sehingga dibelakang hari tidak ada kekurangan yang disebabkan kesalahan teknik, kerjasama antara pelaksana , konsultan pengawas dan mitra dapat terlaksana dengan baik.

## **UCAPAN TERIMA KASIH**

Ucapan terima kasih penulis kepada semua pihak yang telah membantu pelaksanaan kegiatan ini antara lain : LP4MP Universitas Islam Majapahit dan Instansi terkait dalam hal ini Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Mojokerto serta pelaksana kegiatan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Agus Setiawan ,Perancangan struktur beton bertulang SNI 2847 : 2013 , Erlangga Jakarta 2013
- [2] Asroni, 2010, Struktur Beton I ( balok dan plat beton bertulang ) Graha Ilmu Yogyakarta 2010
- [3] Kusuma G.H 1997 , Dasar-dasar perencanaan beton bertulang, erlangga, Jakarta 1997